

Liliany (2004). Perbedaan Kemampuan Pemahaman Tangga Nada Antara Sebelum Dan Setelah Pemberian Pelatihan *Easy & Fun* Pada Siswa Kursus Musik Piano. *Skripsi sarjana Strata I*. Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

Abstrak

Pendidikan musik di Barat dipercaya mampu menjadi dasar pendidikan estetika. Sedangkan di Indonesia pendidikan musik mulai berkembang beberapa dekade belakangan ini. Belum banyak orang tua yang memahami sepenuhnya manfaat proses pembelajaran musik bagi anak. Belum banyak pula praktisi di dunia pendidikan musik yang dengan kreatif mengusahakan cara pengajaran yang dapat diterima bagi banyak kalangan.

Pembelajaran tangga nada adalah salah satu dasar pembentuk unsur musikal dalam diri seorang siswa yang belajar musik. Sayangnya materi tangga nada menjadi momok dalam proses pembelajaran musik sehingga unsur penting itu menjadi kurang kuat dalam diri siswa. Pembelajaran tangga nada selama ini dianggap monoton, membosankan dan tidak bermanfaat padahal jika materi tangga nada diberikan dengan cara yang tepat dan sesuai dengan karakteristik kebutuhan siswa maka pelajaran tangga nada akan menjadi mudah dan menyenangkan.

Penelitian ini mencobakan sebuah alternatif pembelajaran tangga nada yang mudah dan menyenangkan bagi siswa kursus musik piano tingkat Pra Indria II. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan kemampuan pemahaman tangga nada antara sebelum dan setelah pemberian pelatihan *Easy & Fun*. Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kursus musik piano yang berusia tujuh hingga dua belas tahun, dengan jumlah subyek dua puluh orang. Metode pengumpulan data dengan tes kemampuan pemahaman tangga nada *pretest* dan *posttest*. Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik t-tes.

Dari penelitian ini, diketahui bahwa ada perbedaan kemampuan tangga nada antara sebelum dan setelah pemberian pelatihan *Easy & Fun* ($t = -3,799$ dan $p = 0,001$). Hasil pelatihan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam kemampuan pemahaman tangga nada antara sebelum dan setelah diberikan pelatihan *Easy & Fun*.

Saran bagi proses pembelajaran musik yang dapat diberikan dari hasil penelitian yang berlandaskan pada prinsip – prinsip pembelajaran yang bersifat kumulatif, sekuensial, aplikatif dan menyenangkan ini adalah bahwa hendaknya kegiatan pelatihan dilaksanakan berkesinambungan sehingga tercapai kemampuan pemahaman tangga nada yang bersifat lebih menetap.